

oleh :

Dra. Minarsih Nazar

Dra. Zubaidah

Dra. Zubaidah Agus

Telah disampaikan pada
tgl. 1 Nop 1988.



[Handwritten signature]

[Handwritten signature]

PERIODE	DESEMBER 1990.
SUMBER BAHAN	HADIAH.
KOLEKSI	KKI
NO. INVENTARIS	405/Hd/91 - m ^o (2)
NO. KOTAK	746.422 2 . m ^o

405/H0/91

"MAKRAME"

TEKNIK DAN APLIKASI

oleh :

1. Dra. Minarsih
2. Dra. Zubaidah
3. Dra. Zubaidah Agus

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

DISAMPAIKAN DALAM PERTEMUAN DENGAN IBUK-IBUK
DHARMA WANITA TK I PROPINSI SUMATERA BARAT
PADA TANGGAL 1 NOPEMBER 1988
DI PADANG

KATA PENGANTAR

Makalah ini dipersiapkan untuk bahan yang akan dipergunakan untuk Penyuluhan Ketrampilan bagi Ibu-Ibu Dharma Wanita Unit Pusat Provinsi Sumatera Barat.

Isi dan susunan makalah ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kepada para pembaca kami harapkan saran-saran yang berguna untuk kesempurnaannya.

Kepada yang telah ikut membantu untuk kelancaran terbitnya makalah ini kami mengucapkan terima kasih.

a/n Tim Penulis

DAFTAR ISI

PENGANTAR

Pengenalan Makrame	1
Pengertian Makrame	1
Bahan Yang Diperlukan	1
Peralatan	2
Simpul Dasar	3
Pewarnaan	4
Saluk dan Proses Penyimpulan	5

M A K R A M E

Pengenalan Makrame

Makrame merupakan keterampilan yang sudah ada semenjak zaman Paleolitikum. Muncul kembali dalam kehidupan sehari-hari pada zaman batu victoria di kalangan pelaut dan wanita terhormat. Pertama, mereka hanya mengenal 2 jenis simpul saja, yakni jenis simpul datar (square) dan setengah kait (half hitch). Dengan kedua simpul ini mereka membuat barang barang kebutuhan seperti pukat (jala) untuk menangkap ikan, hiasan pinggir handuk, penggendong bayi, dan keperluan praktis lainnya.

Disamping itu makrame juga banyak dikenal dan dipakai untuk upacara keagamaan, berkekuatan magis (menurut kepercayaan bangsa Mesir). Dibuat dalam bentuk kalung, jambangan, dan pakaian.

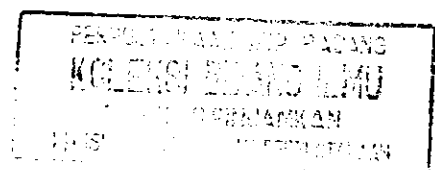
Kemudian kedua jenis simpul tersebutlah yang dikembangkan oleh bangsa di zaman Victoria menjadi puluhan kemungkinan simpul sebagaimana yang dapat kita lihat dewasa ini. Maka makrame menjadi suatu keterampilan orisinil yang menakjubkan.

Pengertian Makrame

Makrame merupakan suatu keterampilan membuat benda dari bahan tali dengan teknik menyimpul antar sesama tali, sehingga menjadi sebuah bentuk. Hasilnya dapat berbentuk hiasan dekoratif bidang atau trimatra, dan dapat pula bernilai pakai.

Bahan Yang Diperlukan

Bahan yang bisa digunakan untuk keterampilan makrame ini tidak terbatas kepada satu jenis tali saja.



Kita dapat memilih berbagai kemungkinan jenis. Dalam hal ini yang utama harus dipertimbangkan hanya faktor kemudahan melakukan penyimpulan. Oleh karena itu semua jenis tali yang sifatnya tidak kaku dapat dipilih sebagai bahan makrame, seperti tali kur, tali geni, tali bugis, tali rami, tali nilon, tali dari bahan alam wol, bahkan termasuk benang.

Dalam pekerjaan menyambung tali atau finishing diperlukan bahan tambahan berupa lem agar bersih dari kemungkinan timbulnya bulu-bulu halus maupun serat tali yang lepas.

Bila kita menginginkan warna lain disamping warna bahan yang asli, maka pewarna yang bisa dipakai adalah pewarna untuk jenis bahan tekstil seperti wantex, indigosol, remasol, dan sebagainya.

Peralatan

Sebagai alat dasar adalah tangan kita sendiri. Agar terhindar dari segala kemungkinan gangguan maupun ketelitian bekerja, maka diperlukan beberapa alat tambahan, antara lain :

- papan penyimpul

Papan penyimpul berfungsi sebagai alas dalam kegiatan menyimpul, pola bidang, dan pengatur simpul. Permukaannya dilengkapi dengan garis kotak-kotak kecil untuk membantu susunan simpul maupun motif yang akan diciptakan.

- gunting

- centimeter ukur

- jarum renda (untuk menyisip atau menambah tali)

- paku

Dalam hal ini ada beberapa jenis paku yang dibutuhkan.

Setiap jenisnya mempunyai fungsi yang berbeda.

Paku berkepala biasanya berfungsi untuk menggantungkan benang, paku T digunakan untuk menjaga kerapian pinggir bidang makrame.

gelang karet.

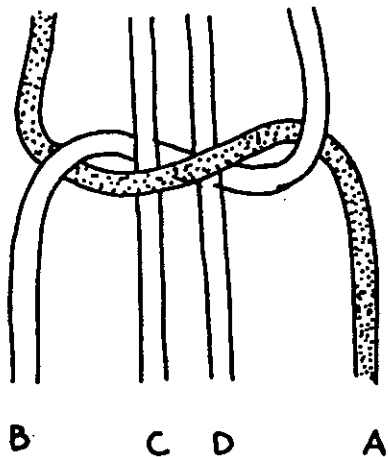
Fungsi karet yang pertama adalah untuk memisahkan antara tali yang akan dan sudah disimpul. kedua sebagai pengikat gulungan tali yang panjang, agar pekerjaan menyimpul tidak melelahkan.

- lem dalam kegiatan finishing.

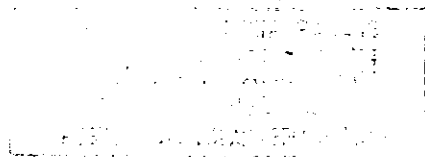
Simpul Dasar dan Uraian Teknik

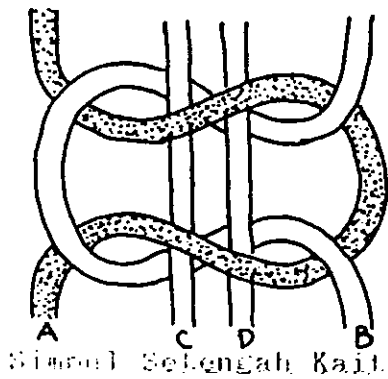
Simpul dasar yang selalu digunakan untuk makrame ini hanya 2 jenis, yaitu yang dikenal dengan istilah simpul datar dan setengah kait. Gabungan kedua jenis simpul akan membentuk bidang makrame yang diinginkan. Berikut akan diuraikan cara membuat masing-masing simpul diatas.

Simpul Datar



Simpul ini dibuat dengan 4 tali. Tali A dan B adalah tali simpul, sedangkan 2 tali C-D adalah tali penahan. Mula-mula tali A dibawa kekanan diatas tali C-D. Tali B diatas tali A, dibawa ke belakang tali C-D, dan naikkan melalui rongga tali A dan C. Kemudian tali A dibawa kembali kearah kiri diatas tali C-D, dan





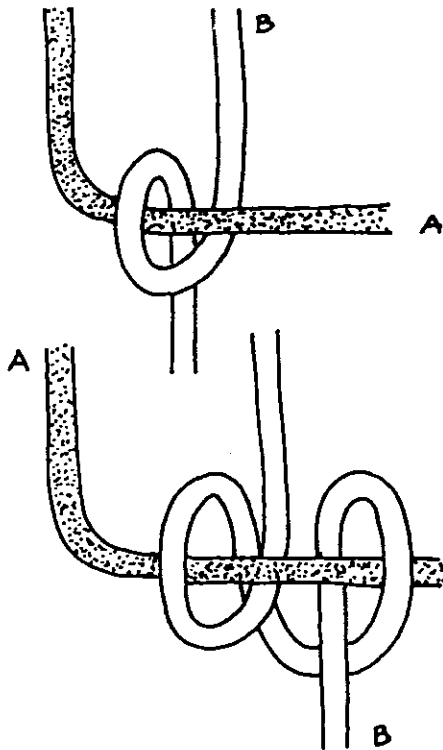
dibales dengan tali B dengan posisi kebalikan dari tali A. Pekerjaan ini dilakukan terhadap kedua tali A dan B silih berganti dan berulang.

Simpul ini dibuat dengan 2 tali.

Tali A adalah tali jangkar, sedangkan tali B adalah tali simpul.

Mula-mula tali A dibawa kekanan diatas tali B. Lengkungkan tali B kebelakang (B melewati rongga antara tali A dan B). Ulangi pekerjaan ini satu kali lagi (tali B dibawa ke kanan, lingkarkan ke belakang dan keluar melalui rongga tali jangkar dan tali simpul B).

Simpul ini dilakukan 2 kali untuk setiap tali-tali simpul.



Pewarnaan

Pada prinsipnya pewarna diserap oleh serat-serat yang membentuk tali. Agar pewarna diserap secara sempurna oleh serat diatas, maka terlebih dahulu tali yang telah dipotong-potong dan disatukan direndam didalam air dingin. Pewarna dimasukkan kedalam air sebagai pelarut dan dibubuhi dengan zat pengunci warna.

Demikianlah prinsip pewarnaan dan persiapan awal yang perlu diketahui

Berikut akan diuraikan proses pewarnaan tali dengan jenis bahan warna wantex :

- tali dipotong-potong menurut ukuran panjang yang diperlukan
- rendamkan tali kedalam waskom/ember yang berisi air dingin
- kering anginkan tali sampai dalam keadaan lembab
- siapkan air mendidih
- masukkan wantex kedalam air mendidih (larutan warna dibiarkan diatas api)
- tambahkan sedikit garam bila tali berasal dari serat kapas dan cuka bila tali berasal dari bahan serat nylon dan wol
- kemudian masukkan tali yang sudah direndam kedalam larutan warna dan dibalik-balik hingga warna tali merata
- biarkan tali tersebut selama lebih kurang 30 menit
- tali yang telah berwarna dikeringanginkan
- akhirnya dibilas dengan air dingin sebelum dikeringkan (sebaiknya tali yang dimaksud kering bukan karena pantulan langsung sinar matahari)

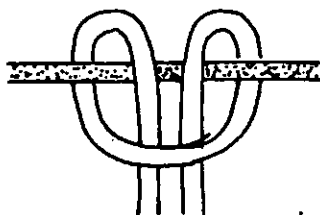
Sabuk dan Proses Penyimpulan

Bahan yang dibutuhkan untuk sebuah sabuk adalah seperti berikut di bawah ini :

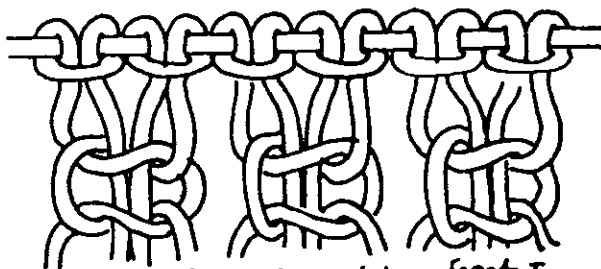
- 1 buah kasper sabuk
- 43 meter tali makrame yang telah dipotong-potong sepanjang 6-8 meter

Berikut akan diuraikan proses penyimpulan sabuk yang akan dilakukan:

- siapkan seluruh bahan dan alat yang diperlukan dalam kegiatan ini
- gantungkan/jepitkan kasper sabuk pada papan penyimpul
- kemudian pasang/gantungkan tali pada bagian garis tengah kasper (tali dipasang dengan sistim membuat simpul kepala burung terbalik, perhatikan gambar dibawah ini).
- pada kasper telah terpasang 6-8 pasang tali.
- seluruh tali dikelompokkan, masing-masing kelompok terdiri dari 4 tali
- tiap kelompok tali disimpul dengan simpul dasar datar (deret I)
- untuk simpul dasar deret II, dilakukan dengan jalan membuat simpul datar yang terletak diantara ~~dua~~ dua simpul dasar deret I (pada deret II jumlah simpul dasar akan menjadi dua, perhatikan gambar dibawah).



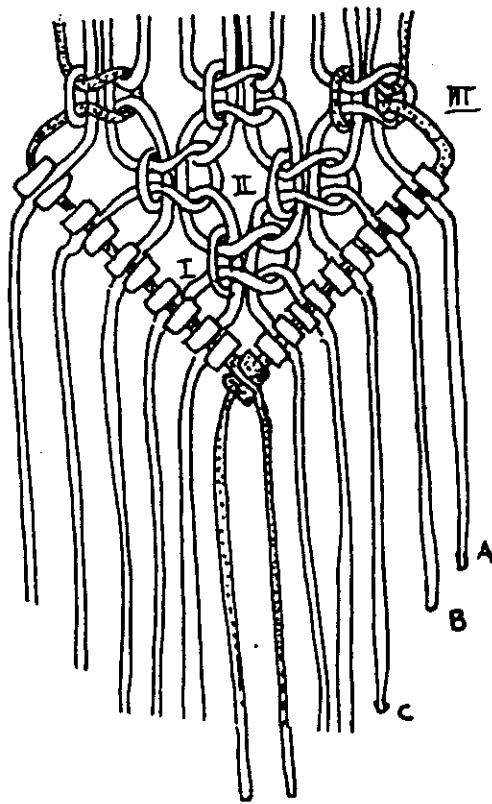
cara memasang tali



simpul dasar datar deret I

- simpul dasar deret III dilakukan seperti pada simpul dasar deret I.
- perulangan (penggabungan) simpul diatas dibuat sepanjang bidang yang berukuran 10 cm.

- selanjutnya simpul yang akan digunakan adalah simpul dasar setengah kait ganda.



tali jangkar kanan dan kiri I pd s. setengah kait ganda diagonal

Keterangan:

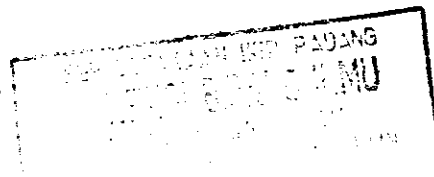
- tali jangkar kanan diletakkan diatas tali simpul, dan membentuk sudut 45°
- tali A membuat simpul setengah kait ganda
- tali B membuat simpul setengah kait ganda disebelah tali A
- pekerjaan ini dilakukan sampai pada batas tengah jumlah tali
- kemudian letakkan tali jangkar sebelah kiri diatas dan membentuk sudut 45° terhadap tali simpul
- buatlah simpul yang sama seperti yang dilakukan pada tali jangkar sebelah kanan

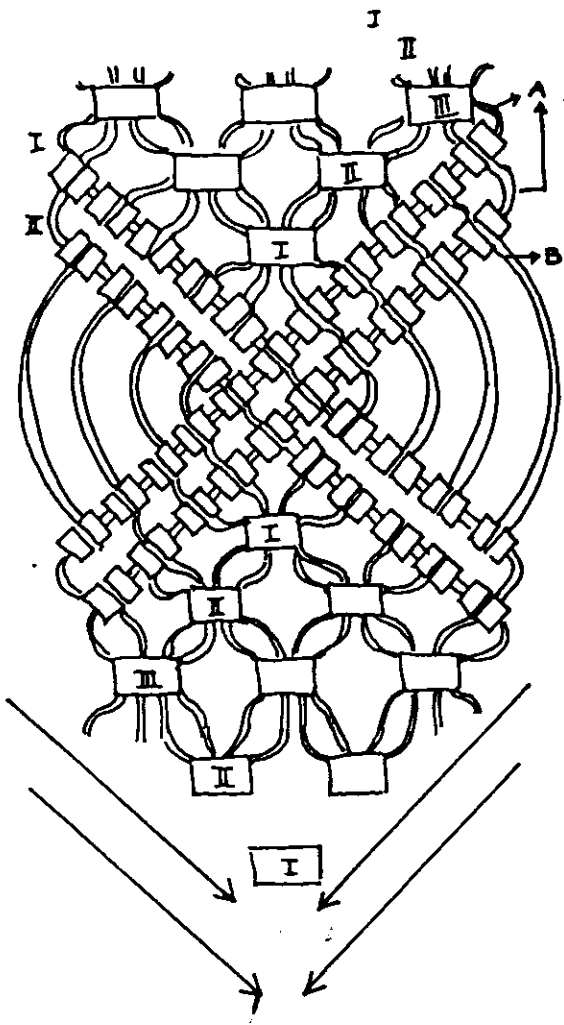
- simpul ini disebut dengan simpul setengah kait diagonal
- simpul setengah kait diagonal dibuat rangkap dua (lihat gambar)

Keterangan: gambar disebelah

- tali A dijadikan tali jangkar, maka tali B menjadi simpul pertama dari simpul setengah kait diagonal

KOLIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG





- tali jangkar A rapat dan sejajar dengan tali jangkar pertama diatas
- lakukanlah kegiatan menyimpul sampai pada batas pertengahan seluruh tali.
- hal yang sama dilakukan terhadap tali jangkar kedua sebelah kiri
- lanjutkan penyimpulan terhadap tali jangkar sebelah kanan sampai seluruh tali sebelah kiri tersimpul
- kemudian dilanjutkan dengan memperpanjang simpul setengah kait diagonal pada tali jangkar sebelah kiri
- pada gambar dapat dilihat motif silang rangkap

- untuk motif berikutnya dilakukan dengan memakai simpul dasar datar
- simpul datar pertama dimulai dari tengah (gunakan empat tali yang terletak ditengah)
- simpul datar kedua dibuat dengan jalan mengambil dua tali pada simpul datar I digabung dengan dua tali yang berada disebelahnya (simpul datar deret II menjadi dua buah)
- simpul datar deret III dilakukan seperti pada simpul datar deret I

- keempat simpul datar ditutup kembali dengan simpul setengah kait rangkap diagonal seperti yang dilakukan pada langkah diatas
- lakukan urutan simpul diatas secara berulang dan teratur sampai pada batas ukuran lingkaran pinggang - 20 centimeter
- sambung motif yang telah disimpul diatas dengan simpul datar, seperti yang telah dilakukan pada langkah awal (panjangnya > 15 centimeter)
- finishing dari sabuk dilakukan dengan jalan membuat simpul selengah kait ganda diagonal
- potong sisa tali, dan bersihkan serat benang dengan membubuhi lem yang bening
- sabuk yang dibuat siap dipergunakan

Demikianlah uraian teknik membuat simpul dasar dan aplikasinya pada sabuk. Motif yang timbul akibat pengaturan kedua jenis simpul di atas sangat sederhana dan mudah diikuti serta diingat. Bila kita perhatikan karya-karya makrame yang telah mulai dimasyarakatkan dewasa ini, dapat dipahami bahwa pengaruh aturan jenis simpul dasar ini jelas menjadi patokan untuk menciptakan pola-pola motif suatu bentuk makrame.

Kesanggupan pengrajin, seniman, para peminat dalam mengembangkan bentuk tergambar dari hasil makrame yang dikerjakan. Ketekunan untuk melakukan eksperimenlah yang menentukan tingkat keberhasilan seseorang dalam berkarya.

Kesimpulan dan Saran-Saran

Makrame merupakan salah satu jenis keterampilan tangan yang bahannya tidak terbatas pada satu jenis tali saja. Memilih bahan yang akan digunakan dapat dipertimbangkan dari faktor kemudahan melakukan penyimpulan. Dengan demikian jenis tali yang sifatnya tidak kaku dapat dipilih sebagai bahan, contohnya :

- tali kur
- tali nilon
- tali bugis
- tali dari bahan wol
- tali rami
- termasuk benang

Selain tangan kita sendiri sebagai alat untuk bekerja juga dibutuhkan alat tambahan seperti :

- papan, tempat/alas menyimpul
- gunting
- sentimeter
- jarum renda
- paku
- gelang karet serta lem dalam kegiatan finishing

Sebagai simpul dasar yang digunakan secara berulang-ulang dapat dikelompokkan kepada 2 jenis :

- simpul datar
- simpul setengah kait

Terciptanya sebuah bidang yang sudah teranyam berdasarkan kepada gabungan kedua jenis simpul diatas. Begitujuga ga-antara bidang yang satu dengan yang lainnya, menjadilah

bentuk sebuah benda kerajinan yang disesuaikan dengan ide/ rencana semula, bisa saja berupa tas, ikat pinggang, rompi, hiasan dinding, kap lampu, gantungan bunga dan yang lain sebagainya.

Saran-Saran

Karya tulis yang kali ini mengambil topik "Makrame, Teknik dan Aplikasinya" sengaja disusun sebagai bahan bacaan dan menambah wawasan serta meningkatkan keterampilan para pembaca dalam berkarya seni. Dan yang utama sekali dapat meningkatkan kreatifitas dalam memanfaatkan waktu senggang untuk berkarya. Namun demikian masih banyak kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam uraian ini, kritik dan saran sangat membantu kearah penyempurnaan.

Mudah-mudahan bermanfaat.

SEKELING UPT PERPUSTAKAAN
MK17 PADANG

DAFTAR BACAAN

Clark. David E, (1979), Macrame, California, Lane Publi-
shing Co.

Sri Sugiarti, Ny, (1982), Keterampilan Menganyam,

